

BAB III

Metode Penelitian

A. Ruang lingkup dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada UMKM di Kecamatan Akabiluru, Kabupaten Lima Puluh Kota, yang mencakup berbagai jenis usaha, baik mikro, kecil, maupun menengah. Kecamatan Akabiluru merupakan salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki keunikan dan keberagaman, sehingga memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor UMKM. Selain didukung oleh keindahan alam dan kekayaan budaya, potensi ini juga diperkuat oleh peran UMKM dalam berbagai sektor, termasuk industri kuliner, kerajinan, dan perdagangan. Keberadaan pusat oleh-oleh serta berbagai produk lokal menjadi salah satu daya tarik utama bagi wisatawan, yang turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan potensi yang dimiliki, UMKM di Kecamatan Akabiluru memiliki peluang besar untuk berkembang secara berkelanjutan melalui penerapan strategi bisnis yang inovatif dan berbasis kearifan lokal.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang tidak menggunakan perhitungan statistik atau bentuk lainnya yang menggunakan angka.³⁶ Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip TBL dapat diterapkan secara efektif dalam UMKM sehingga mampu menjadi model bisnis yang berkelanjutan. Pendekatan kualitatif

³⁶ RACO, v.

dapat dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

B. Lokasai dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada UMKM di kec. Akabiluru kab. Lima puluh kota, Sumatera Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan selesai

C. Sumber Data dan Informan

1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini adalah pendataan yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.³⁷ Dimana penelitian ini melakukan wawancara yang mendalam, observasi dan studi dokumentasi pada UMKM di kec. Akabiluru kab. Lima puluh kota

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti literatur, artikel, jurnal, dan situs web.³⁸ Data sekunder dapat digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang prinsip Triple Bottom Line dan UMKM di kec. Akabiluru kab. Lima puluh kota.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

³⁸ Debaró Huyler and Craig M. McGill, 'Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc. 275 Pages, \$67.00 (Paperback).', *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development*, 31.3 (2019), pp. 75–77, doi:10.1002/nha3.20258.

3. Informan Utama

Dalam penelitian kualitatif, informan Utama adalah individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan mendalam tentang topik yang diteliti, baik karena pengalaman langsung, peran, atau keahlian mereka. Mereka adalah sumber utama yang memberikan wawasan yang lebih kaya dan mendalam dalam penelitian.³⁹ Jadi pada penelitian ini informan utama adalah pemilik atau pengelola UMKM di kec. Akabiluru karena merupakan pihak utama yang menerapkan prinsip *Triple Bottom Line* dalam bisnis mereka. Informan utama yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 15 informan.

4. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah individu atau kelompok yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi analisis dan pembahasan dalam penelitian Kualitatif. Informan pendukung bisa berasal dari dinas, perangkat nagari, masyarakat atau pendamping UMKM.

³⁹ Huberman and Miles, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02.1998 (1992), pp. 1–11.

D. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang dikumpulkan relevan dengan judul penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini ,wawancara mendalam dilakukan dengan pengusaha UMKM di kec. Akabiluru kab. Lima puluh kota. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi tentang Penerapan prinsip TBL oleh pengusaha UMKM.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pengusaha UMKM dalam menerapkan prinsip *Triple Bottom Line*, mulai dari pengolahan bahan baku, pengolahan limbah dan upaya pemberdayaan masyarakat sekitar.

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder, seperti data tentang kebijakan pemerintah daerah terkait UMKM, data tentang perkembangan UMKM di kec. Akabiluru kab. Lima puluh kota, dan data tentang profil pengusaha UMKM. Dalam melakukan studi dokumentasi, peneliti akan memilih sumber data yang tepat dan relevan dengan penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan tahapan krusial dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar akurat, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data dalam paradigma penelitian kualitatif tidak diukur dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen seperti pada penelitian kuantitatif, melainkan berfokus pada kualitas dan kepercayaan terhadap data itu sendiri.⁴⁰ Terdapat kriteria utama yang menjadi patokan keabsahan data ini. Pertama, Credibility yaitu tingkat keyakinan terhadap kebenaran data dan memastikan hasil penelitian ini sesuai dengan realitas di lapangan. Kedua, Transferability, yaitu menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan atau relevan untuk konteks lain dengan karakteristik serupa. Ketiga, Dependability yaitu konsistensi dan stabilitas data serta proses penelitian sehingga jika penelitian diulang dengan kondisi yang sama maka hasilnya akan konsisten. Terakhir, Confirmability yaitu memastikan data dan interpretasi tidak didasari oleh bias personal peneliti melainkan bukti yang ada.

Untuk mencapai keabsahan data berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, dengan triangulasi sebagai fokus utama. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai hal (data, metode, peneliti, atau teori) untuk melakukan pengecekan atau perbandingan data. Pendekatan

⁴⁰ Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2016, pp. 74–79.

multimetode ini sangat penting dalam menguatkan kredibilitas temuan. Jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pertama *Methodological Triangulation* (Triangulasi Metode) yaitu teknik ini melibatkan penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen) untuk memperoleh perspektif yang saling melengkapi. Kedua, *Data Triangulation* (Triangulasi Sumber) yaitu dimana pengecekan informasi dari berbagai sumber data yang relevan dengan penelitian, misalnya melalui pemilik UMKM, karyawan, pelanggan ataupun pemangku kepentingan lainnya, kemudian hasilnya akan dibandingkan dan dianalisis konsistensinya.⁴¹ Sehingga hasil penelitian dapat meningkatkan derajat kepercayaan dan keabsahan data penelitian, agar temuan yang dihasilkan memiliki fondasi ilmiah yang kuat dan relevan.

F. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan interpretasi dari data yang dikumpulkan adalah teknik analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman yang disampaikan oleh sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa memiliki beberapa tahapan⁴² :

1. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴¹ Hadi.

⁴² Sugiono.

2. Reduksi data, yaitu dengan melakukan proses pemilihan atau penyeleksian, penyederhanaan dan transformasi data yang belum diolah menjadi informasi yang terorganisir dan lebih relevan. Tahapan ini meliputi mengelompokkan data sesuai kategori, menghapus data yang tidak relevan atau berlebihan lalu baru menyusun data menjadi lebih terorganisir.
3. Penyajian data yaitu di mana data yang telah direduksi (disederhanakan dan dikategorikan) kemudian disusun dalam bentuk yang lebih terorganisir dan ringkas sehingga mudah dipahami dan memungkinkan penarikan kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan, kesimpulan ditarik berdasarkan pola, tema, atau hubungan yang ditemukan dalam data.

Disini peneliti menggunakan Nvivo, yaitu sebuah software atau perangkat lunak analisis data kualitatif yang powerful, dikembangkan oleh QSR International. Ia dirancang khusus untuk membantu peneliti kualitatif dalam mengelola, mengatur, dan menganalisis data tekstual maupun multimedia yang kompleks. Sehingga mempermudah proses analisis data kualitatif yang biasanya memakan waktu dan rumit jika dilakukan secara manual. Dengan NVivo, peneliti bisa melakukan banyak hal, mulai dari mengimpor berbagai jenis data (seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, audio, video, hingga data dari media sosial), hingga mengkodekan dan mengkategorikan informasi tersebut.